

Abstract

Bank makanan memainkan peran penting dalam mengurangi limbah makanan dan mengatasi kerentanan pangan. Ini melibatkan rantai pasokan efisien yang mengumpulkan sisa makanan, memprosesnya, dan mendistribusikannya kepada mereka yang membutuhkan, selaras dengan tujuan ekonomi sirkular untuk meminimalkan risiko krisis pangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pasokan rantai Food Bank Bandung dan menganalisis penerapan ekonomi sirkular dalam rantai pasoknya. Itu Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan Food Bank yang berlokasi di Kota Bandung. Informasi yang diperoleh diolah menjadi desain rantai pasokan, dan setiap prosesnya dilakukan dianalisis. Analisis menyimpulkan bahwa Food Bank di Bandung menerapkan ekonomi sirkular dengan melakukan transformasi kelebihan makanan, yang seharusnya terbuang sia-sia, menjadi barang konsumsi. Selain itu, bank makanan berlaku konsep ekonomi sirkular dengan menyediakan pangan yang tidak dapat dimakan pada budidaya BSF untuk konsumsi maggot. Dengan menganalisis ekonomi sirkular di bank makanan kota Bandung, penelitian ini memberikan kontribusi untuk penelitian masa depan dengan memberikan kumpulan data yang lebih luas.

Kata Kunci: Bank Makanan, Limbah Makanan, Ekonomi Sirkular, Rantai Pasokan